

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan dan persepsi pengusaha (pemilik usaha kecil dan menengah yang mampu memperkerjakan orang lain pada usaha yang dia miliki) kain sasirangan pada kampung sasirangan Banjarmasin maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengusaha (pemilik usaha kecil dan menengah yang mampu memperkerjakan orang lain pada usaha yang dia miliki) kain sasirangan tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah UKM oleh perbankan syariah masih beragam yaitu 3 orang informan dari pengusaha kain sasirangan yang lumayan mengetahui tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah (UKM) karena merupakan nasabah dari perbankan syariah, 5 orang informan yang kurang mengetahui tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah (UKM) oleh perbankan syariah dan wawasan tersebut didapat hanya sebatas dari mendengar oleh tetangga atau masyarakat sekitar serta brosur yang biasanya digunakan oleh pihak bank sebagai media promosi, serta 4 orang informan yang kurang sekali mengetahui tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah (UKM) oleh perbankan syariah dan berpendapat bahwa syarat-syarat yang biasanya harus dilengkapi rumit artinya prosesnya

lama, pembukuan harus lengkap dan yang paling utama biasanya anggunan yang harus senilai dengan jumlah pinjaman yang kita inginkan, semakin banyak jumlah pinjaman sertifikat yang kita jadikan anggunan harus semakin tinggi nilainya.

2. Persepsi pengusaha (pemilik usaha kecil dan menengah yang mampu memperkerjakan orang lain pada usaha yang dia miliki) kain sasirangan tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah UKM oleh perbankan syariah juga mempunyai persepsi yang beragam yaitu : informan yang berpandangan baik terhadap pemberian modal usaha kecil dan menengah UKM oleh perbankan syariah karena merupakan perbankan yang berprinsipkan islam dalam pengelolaannya dan informan yang berpandangan bahwa perbankan syariah dan konvensional menurut mereka sama saja, artinya sama-sama berbunga dalam peminjaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bank syariah harus lebih fokus dalam mengoptimalkan UKM, yaitu dengan memberikan kemudahan kepada para pelaku UMK (usaha kecil menengah) dalam mendapatkan pembiayaan, karena terkadang persyaratannya yang diterapkan perbankan syariah ada yang mempersulit atau memberatkan para UKM untuk mengajukan pembiayaan/ peminjaman pada lembaga perbankan syariah.

2. Untuk peneliti selanjutnya masih ada kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, agar sekiranya dapat melakukan penelitian mengenai pemberian modal atau peminjaman modal terhadap masyarakat dengan perbankan syariah, sehingga apabila masyarakat melakukan pinjaman modal agar sekiranya diberi kemudahan dari pihak perbankan syariah.